

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK
USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM
BANDUNG TAHUN AJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NADZHIFATUS ZULFAH

NIM: 2024113033

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK
USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM
BANDUNG TAHUN AJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NADZHIFATUS ZULFAH

NIM: 2024113033

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NADZHIFATUS ZULFAH

Nim : 2024113033

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN AJARAN 2018-2019.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Pekalongan, 23 Januari 2019

METERAI
TEMPEL
22986AFF472618569
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang Menyatakan

Nadzhifatus Zulfah
NIM. 2024113033

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NADZHIFATUS ZULFAH**

Nim : 2024113033

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN AJARAN 2018-2019.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Pekalongan, 23 Januari 2019

Yang Menyatakan

Nadzhifatus Zulfah
NIM. 2024113033



SitiMumunMuniroh, S.Psi, MA

TirtoGg. 18 Rt 04/05

Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : NaskahSkripsi

Sdri.Nadzhifatus Zulfah

Pekalongan, 24 Januari 2018

Kepada :

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PIAUD

di-PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelahdiadakanpenelitiandanperbaikanseperlunya, makabersamaini kami kirim kannaskahskripsisaudari:

Nama : Nadzhifatus Zulfah

NIM : 202411303

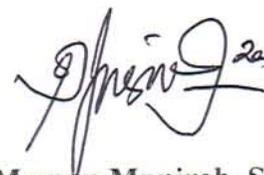
Judul : "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA

NIP: 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

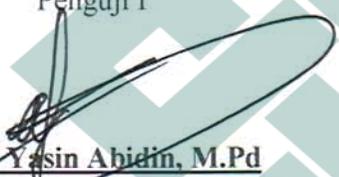
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NADZHIFATUS ZULFAH**
NIM : **2024113033**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-
KANAK SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN
AJARAN 2018-2019**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

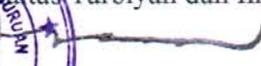
Penguji II


A. Tabi'in, M.Pd
NITK. 19870406201608D1108

Pekalongan, 19 Maret 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Muhammad Khaeroni dan ibu Muhsinah (Almh) tercinta senantiasa mencurahkan kasih sayang dan mendo'akanku.
2. Ibu Nyai Hj. Khah Fauziah dan segenap Dewan Nyai pengasuh pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kasugihan Cilacap yang senantiasa membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Dosen pembimbingku ibu Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A dan bapak ibu guru/dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktu guna mendidik dengan penuh perhatian.
4. Adikku tercinta Sifa Laelatul Chusna yang selalu menemani penulis dengan penuh canda tawa dan keceriaan.
5. Sahabat-sahabatku di Rayon, Komisariat, dan kopri PC PMII Pekalongan, HMJ PIAUD, DEMA IAIN, PC IPPNU kota Pekalongan, Karang Taruna WIDYA KUSUMA BANGSA Kandang Panjang yang senantiasa menemaniku berorganisasi hingga saat ini.
6. Sahabatku Nurul Mutho'ah, Dian Sapta Rini, dewan Guru Green School Pekalongan, teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2013, para pejuang toga yang sangat mengesankan dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.



MOTTO

“Hanya pendidikan bisa menyelamatkan masa depan. Tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan”

(NajwaShihab)





KATA PENGANTAR

Syukur atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan..
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bpk Abdul Basith, M. Pd selaku wali dosen dan Segenap dosen yang telah memberikannya wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Almater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.



ABSTRAK

ZULFAH, NADZHIFATUS. 2019. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak- Kanak (TK) Sekolah Alam Bandung Taun Ajaran 2018-2019. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA.

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini.

Jumlah pelaku wirausaha di Indonesia belum menyentuh angka ideal. Akibatnya banyak terjadi pengangguran terdidik. Pendidikan yang mengacu pada pengembangan jiwa kewirausahaan merupakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini. Kegiatan pendidikan kewirausahaan tersebut diantaranya yaitu program *cooking class*, *market day*, dan *outing*.

Adapun rumusan pada skripsi ini yaitu: Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019, bagaimana peran guru dan wali murid, dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan Untuk mendiskripsikan implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung, peran guru dan wali murid, dan faktor pendukung dan penghambatnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field risearc*), teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada 3 program kegiatan kewirausahaan, yaitu: *cooking class*, *market day*, dan *outing*. Adapun faktor pendukungnya adalah kondisi emosional peserta didik dalam keadaan baik, dukungan dari orang tua, lingkungan anak merespon dengan baik, sarana dan prasarana memadai dari sekolah, bimbingan dari guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah emosional anak yang sedang tidak bisa dikondisikan, tidak adanya motivasi dari lingkungan anak, orang tua yang sibuk, terbatasnya sarana dan prasarana, dan kelalaian guru.



DAFTAR ISI

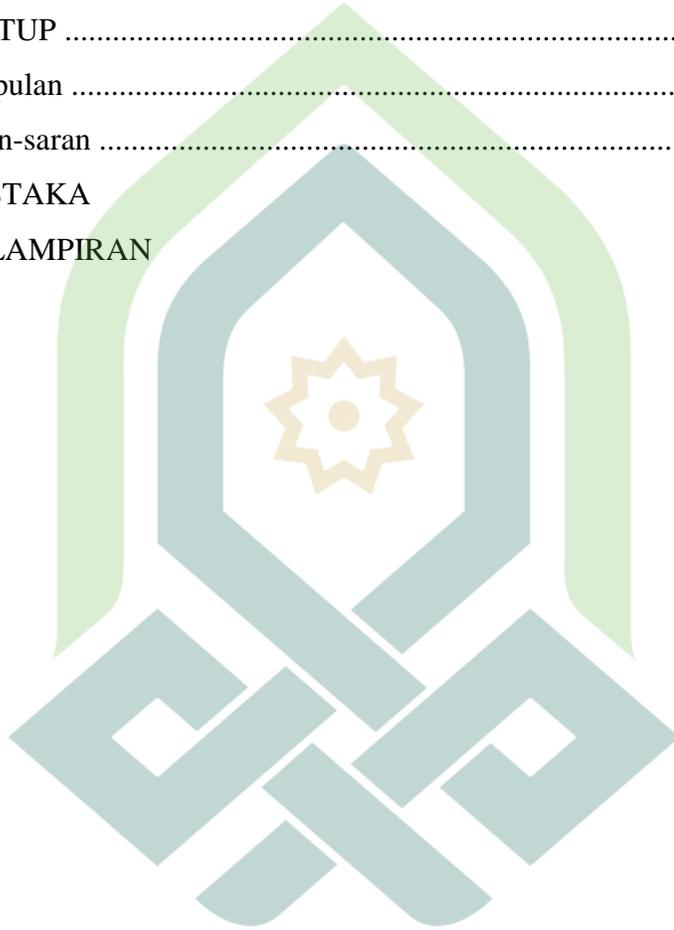
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Teknik Analisis Data.....	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Deskripsi Teori.....	16



1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	16
a. Materi Pendidikan Kewirausahaan	18
b. Karakter Wirausaha	19
c. Tujuan Pendidikan	21
2. Anak Usia Dini	21
a. Prinsip Perkembangan Anak.....	26
b. Metode Mendidik Anak Berkarakter Entrepreneur	32
c. Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak	33
B. Tinjauan Pustaka	36
C. KerangkaBerpikir	45
BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK	
USIA DINI	47
A. Gambaran Umum TK Sekolah Alam Bandung	47
1. Sejarah TK Sekolah Alam Bandung.....	47
2. Letak Geografis.....	48
3. Visi dan Misi TK SekolahAlam Bandung.....	49
4. Struktur Kepengurusan Yayasan TK Sekolah Alam Bandung.....	51
5. Keadaan Guru DAN Siswa TK Sekolah Alam Bandung.....	52
6. Sarana dan Prasarana TK Sekolah Alam Bandung	57
B. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Sekolah Alam Bandung	59
C. Peran Guru Dan Orangtua dalam Mengimplementasikan Pendidkan Kewirausahaan Anak Usia Dini.....	67
D. Faktor Pendukung dan Penhgambat dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada Anak di TK Sekolah Alam Bandung.....	68
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK SEKOLAH ALAM BANDUNG	77



A. Analisis Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Sekolah Alam Bandung.....	66
B. Analisis Peran Guru Dan Orangtua dalam Mengimplementasikan Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini	81
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada Anak di TK Sekolah Alam Bandung	82
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kepengurusan

Tabel 2 Keadaan Guru

Tabel 3 Data Siswa TK A

Tabel 4 Data Siswa TK B

Tabel 5 Data Sarana Prasarana





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kegiatan *Cooking Class*

Gambar 1.2 kegiatan *Market Day*

Gambar 1.3 kegiatan *Outing*





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Perizinan Penelitian FTIK PIAUD
- Lampiran 4 : Surat Bukti Telah Meneliti
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : *Dynamic Activity Day*(RKH)
- Lampiran 9 : Catatan Anekdote
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup





BAB I

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN AJARAN 2018-2019

A. Latar Belakang

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak ada satupun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Ada anak yang suka menyanyi, menari, IPA, matematika, bahasa, atau olahraga. Ada yang cerdas dan ada yang biasa saja, bahkan tidak sedikit yang kurang cerdas. Perilaku anak juga beragam, demikian pula cara belajarnya. Oleh karena itu para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka.¹

Selanjutnya berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan pada pasal 28 tentang: (1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan Formal, nonformal, dan atau informal, (3) Pendidikan

¹ H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm. 20



Anak Usia Dini jalur pendidikan formal: TK, RA atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur Pendidikan nonformal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur Pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.²

Beberapa ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi memandang perkembangan anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin menurut Montessori mengemukakan bahwa usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.³

Maka sebab itu, perlu kiranya pembelajaran kewirausahaan dimasukkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di semua lembaga pendidikan, mulai dari tingkat TK (Taman Kanak-kanak) sampai tingkat perguruan tinggi. Anak didik dibiasakan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dalam bimbingan para guru. Dengan cara ini, diharapkan agar kelak anak didik sudah handal dalam melakukan kegiatan usaha saat dewasa di lingkungan masyarakat karena telah distimulus sejak usia dini.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks 2013), hlm. 8-9.

³Op Cit, hlm. 20



Di awal perkembangan anak, pengembangan jiwa kewirausahaan lebih banyak berfokus pada perkembangan kemampuan kognitif anak dan untuk menstimulus kecerdasan bahasa anak dan juga sensoris, motorik anak. Aspek-aspek perkembangan anak dapat distimulus melalui kegiatan belajar mengajar yang dirancang secara kreatif dan maksimal oleh guru. TK (Taman Kanak-kanak) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membina dan mengasah kemampuan anak mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun beberapa karakter anak yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan melalui proses kegiatan belajar mengajar yaitu kreatif, mandiri, percaya diri, berfikir positif, dan disiplin. Aspek-aspek tersebut dapat berkembang dengan adanya proses pendidikan belajar mengajar yang maksimal yang dilakukan pendidik dan anak didik, seperti yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung.

Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung merupakan sekolah unggulan yang beralamat di Jl. Dago Pojok Tanggulan Cikalapa II No.4 Rt 04 Rw 03 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Bandung. Menurut pengamatan peneliti keadaan pada Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung telah menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan tersebut diaktualisasikan dalam bentuk program, diantaranya yaitu program *cooking class*, *market day*, dan *outing* sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang rutin dilaksanakan di TK Sekolah Alam Bandung. Hal ini merupakan sebuah terobosan baru di dunia pendidikan. Biasanya anak didik belajar didalam ruang kelas menghadap papan tulis dan guru menjadi subjek dalam kegiatan belajar mengajar,



tetapi hal ini berbeda dengan kondisi proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung yang menyajikan kegiatan pembelajaran dengan unik berbeda dengan suasana pembelajaran di sekolah yang lain. Pemikiran yang berkembang bahwa sekolah hanya mencari ilmu, lantas mencari pekerjaan, hal tersebut harus diubah menjadi mencari ilmu dan mengaplikasikannya dengan merubah mencari pekerjaan menjadi membuka lapangan pekerjaan. Dengan hal tersebut, maka pendidikan nasional akan berhasil membawa generasi terdidik untuk menciptakan pekerjaan.⁴

Pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung penerapan pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dengan harapan agar anak dewasa kelak dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang memberikan manfaat bagi orang banyak dan menjadi pengusaha yang sukses semuda mungkin karena telah di bekali dengan pendidikan kewirausahaan sejak dini, sehingga dapat meningkatkan perekonomian Negara Indonesia dan impian Negara Indonesia menjadi negara yang maju bukan hanya sekedar angan-angan saja, melainkan menjadi kenyataan.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung Tahun Ajaran 2018-2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

⁴ Pra Observasi pada tanggal 17 oktober 2016 – 14 november 2016 di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung.

⁵*Ibid*



1. Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019?
2. Bagaimana peran guru dan wali murid dalam implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019?

Agar tidak terjadi kerancuan dalam menafsirkan judul skripsi, maka perlu ditegaskan ini sebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan/inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik pada perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi dalam ini merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁶
2. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah.⁷

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 93.

⁷Forum Mangunwijaya V dan VI, *Membentuk jiwa Wirausaha* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2012), hlm. 27.



Kesimpulan dari judul di atas bahwa penelitian implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung Tahun Ajaran 2018-2019 menjelaskan tentang proses penelitian dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan kewirausahaan pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung.
2. Untuk mendiskripsikan peran guru dan wali murid dalam implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019?
3. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis



- a. Memberikan pengetahuan bagi pendidik PAUD atau peneliti lain tentang praktik pembelajaran yang sesuai untuk implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini.
- b. Hasil penelitian dapat dipergunakan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan implementasi pendidikan kewirausahaan Anak Usia Dini dalam praktik pembelajaran diharapkan dapat membentuk karakter kewirausahaan sejak dini pada siswa.

b. Bagi guru

Membantu para pendidik PAUD untuk menemukan pembelajaran yang sesuai untuk implementasi pendidikan kewirausahaan anak usia dini pada anak, serta memberikan motivasi kepada pendidik PAUD untuk dapat memberikan pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian lapangan adalah



penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Menurut pendapat lain, penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.⁹

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara deskripsi dan kata-kata bahasa dan suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan dengan berbagai metode ilmiah.¹⁰

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya mengenai kemudian

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pealajar, 1998), hlm. 5.

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

¹⁰Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.



mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.¹¹

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi pendidikan kewirausahaan anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹² Sumber data dalam penelitian terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari narasumber asli (tanpa melalui perantara). Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah anak didik, dan guru TK A dan TK B di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.¹³

¹¹Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 47-48.

¹²Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.169.

¹³SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 28.



Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah kepala sekolah TK Sekolah Alam Bandung, orang tua anak didik kelas TK A dan TK B, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan, dan pengelola yayasan di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang secara langsung diamati, seperti letak geografis, sarana dan prasarana dan pelaksanaan pendidikan implementasi pendidikan kewirausahaan pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019 di Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Alam Bandung.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan untuk tujuan penelitian dengan caranya jawab antara peneliti dengan yang diteliti dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara).¹⁵

Metode ini sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena dianggap sebagai teknik yang paling ampuh untuk mengumpulkan

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 9.

¹⁵Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Graha Indonesia, 1998), hlm. 234.



informasi secara mendalam, mengecek kebenaran data, dapat menanyakan sesuatu yang tengah diteliti secara luas.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Sekolah Alam Bandung, faktor pendukung dan penghambat. Wawancara ini dilakukan kepada pengelola yayasan, guru, orang tua.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁶ Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger dan agenda. Metode dokumentasi yang diamati bukan hidup tetapi benda mati.¹⁷ Peneliti menggunakan metode itu untuk memperoleh data mengenai kurikulum, foto-foto yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini serta laporan sikap.

F. Teknik Analisis Data

¹⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

¹⁷Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 278.



Analisis data adalah proses penyederhanaan data terbentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Menurut pendapat lain analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Untuk memproses analisis data yang penulis pakai menggunakan model Miles Huberman, model Analisis Deskriptif yakni dengan empat proses yang saling terkait; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan anak usia dini yang terjadi di Taman Kanak-kanak (TK) pada Sekolah Alam Bandung.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lain yang ada di lapangan.

2. Reduksi data

Yaitu mereduksi data yang telah diperoleh melalui menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian data

¹⁸Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta:LP3ES, 1989), hlm. 263

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 332.

Adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.²⁰

4. Penarikan kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadikan pembahasan.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpul Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Teori pendidikan kewirausahaan anak usia dini yang terdiri dari pengertian pendidikan kewirausahaan, prinsip pendidikan kewirausahaan, tujuan pendidikan kewirausahaan, ciri-ciri karakter wirausaha, caramendidik anak berkarakter entrepreneurship sejak dini, Indikator ketercapaian nilai-nilai

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 250-251.



kewirausahaan jenjang PAUD, metode pendidikan kewirausahaan, dan evaluasi pendidikan kewirausahaan.

Bab III berisi hasil penelitian tentang pendidikan kewirausahaan anak usia dini yang meliputi: gambaran umum Sekolah Alam Bandung yang meliputi : sejarah berdirinya, identitas, struktur kepengurusan, data pengajar, data anak didik, kegiatan pendidikan kewirausahaan, keadaan Sekolah Alam Bandung, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini Taman Kanak-kanak (TK) di Sekolah Alam Bandung

Bab IV Analisis Implementasi Pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Sekolah Alam Bandung tahun ajaran 2018-2019 yang terdiri dari analisis implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di Sekolah Alam Bandung, analisis peran guru dan wali murid dalam implementasi pendidikan kewirausahaan anak usia dini, analisis faktor pendukung dan hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dengan judul implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini merupakan sebuah program yang penting ditanamkan sejak anak usia dini, sebab pada masa ini anak sedang mengalami masa peka dimana proses pertumbuhan dan perkembangannya menjadi pematangan fungsi fisik dan psikis sehingga anak dengan mudah merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Penanaman jiwa kewirausahaan pada anak usia dini akan menumbuhkan beberapa karakter positif pada anak, diantara karakter tersebut ialah: percaya diri, tahan uji, siap menghadapi resiko, kreatif menangkap peluang, berjiwa pemimpin yang demokrasi. Perencanaan merupakan hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan. Diantara perencanaan yang perlu dipersiapkan adalah menyusun program *Lesson Plan* yang dijabarkan menjadi program *weekly* selanjutnya dijabarkan lagi menjadi *Dinamic Activity Plan* TK Sekolah Alam Bandung disesuaikan dengan tema kemudian merujuk pada Al-qur'an dan sunnah yang dikombinasikan dengan kurikulum 2013. Para guru di TK Sekolah Alam Bandung menggunakan semua jenis evaluasi

untuk mengevaluasi pencapaian anak didik dalam kegiatan pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di TK Sekolah Alam Bandung.

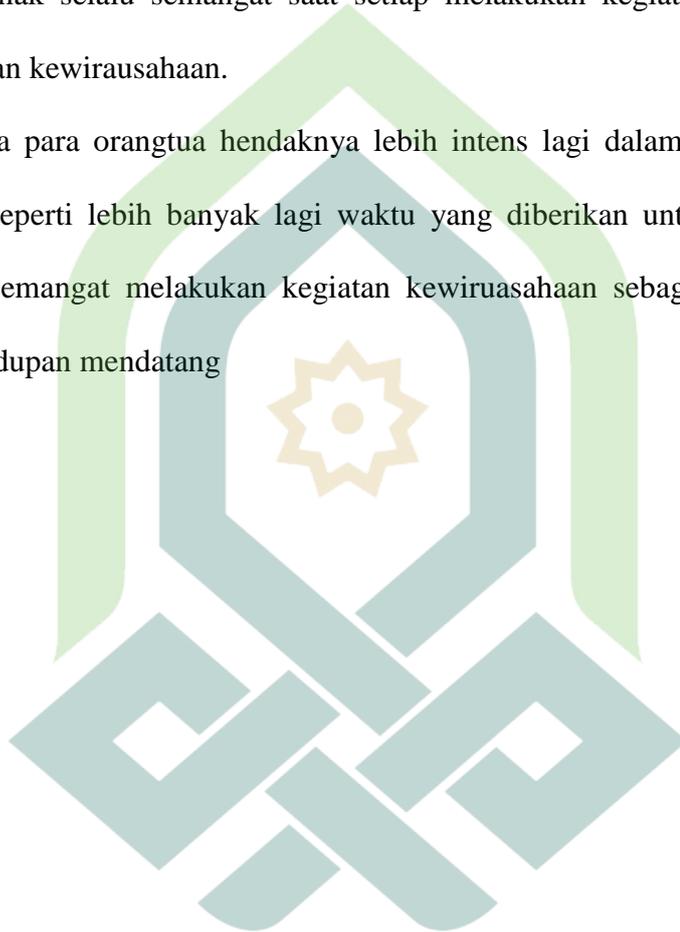
2. Pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini yang diterapkan di TK Sekolah Alam Bandung dilaksanakan dengan tiga macam kegiatan, yaitu: kegiatan *Outing class*, *market day*, dan *cooking class*. kegiatan *Outing class* merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wirausaha, disana anak belajar langsung kepada pengusaha tentang bagaimana cara mengelola usaha. kegiatan *market day* yaitu kegiatan dimana anak diberi tugas untuk membuat produk di rumah bersama orang tua untuk kemudian dijual di sekolah, dalam hal ini orang tua berperan sebagai fasilitator anak. Selanjutnya kegiatan *cooking class* yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu dimana anak belajar memproduksi makanan bersama guru di kelas, dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing anak.
3. Implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung tersebut adalah seperti keadaan psikis anak dalam keadaan baik sehingga ada kemauan dan semangat yang muncul dari anak didik untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan, dukungan dari orangtua, lingkungan anak misalnya saat anak menawarkan produk dagangan lingkungan sekitar anak merespon dengan positif, sarana dan prasarana memadai yang disediakan oleh pihak sekolah, serta bimbingan dari guru. Adapun yang menjadi faktor penghambat ketika pelaksanaan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah

Alam Bandung adalah faktor penghambat dari internal salah satunya yaitu: kondisi psikologis anak yang sedang tidak baik dapat mempengaruhi proses pembelajaran, misalnya saat kegiatan kewirausahaan berlangsung minat anak sedang menurun karena takut gagal sehingga hal tersebut dapat mengecilkan semangat anak untuk berwirausaha. Selanjutnya faktor penghambat dari eksternal diantaranya yaitu motivasi dan lingkungan sosial anak. Misalnya saat anak mencoba untuk menawarkan dagangan, mendapat respon yang kurang baik dari lingkungan sekitar sehingga menurunkan semangat anak dan merasa malu atau ragu untuk menawarkan barang dagangannya. Kemudian motivasi dari orang tua yaitu keluangan waktu orang tua karena kesibukan dalam dunia pekerjaan, sehingga tidak dapat mendampingi ketika anak mendapatkan tugas untuk memproduksi suatu barang di rumah bersama orang tua untuk dijual di progam kegiatan *market day*. Kemudian tidak adanya dukungan dari masyarakat juga dapat menjadi faktor penghambat bagi anak, misalnya saat *outing* tidak semua orang mau mengizinkan kagiatan wirausahanya dijadikan tempat kunjungan dan lain sebagainya.

2. **Saran-saran**

1. Kepada kepala sekolah TK Sekolah Alam Bandung hendaknya dapat melengkapi dan menambah fasilitas (sarana dan prasarana) yang lebih menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya yang dapat mendukung kegiatan kewirausahaan.

2. Kepada guru di TK Sekolah Alam Bandung dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini hendaknya lebih telaten lagi dalam mendampingi anak sehingga anak tidak mudah putus asa. Selain itu diharapkan guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu semangat saat setiap melakukan kegiatan, khususnya kegiatan kewirausahaan.
3. Kepada para orangtua hendaknya lebih intens lagi dalam memfasilitasi anak seperti lebih banyak lagi waktu yang diberikan untuk anak Agar anak semangat melakukan kegiatan kewiruasahaan sebagai bekal anak dikehidupan mendatang





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang. PUSTAKA RISKI PUTRA.
- Anshori, Muslim dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Wirausaha*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Anwar H M, Muhammad.2014.*Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Prenada.
- Arif, Armai. 2002.*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta. CIPUTAT PERS.
- Arikunto,Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pealajar.
- Casson, Mark. 2012.*Entrepreneurship: Teori, Jejaring, Sejarah*.(terjemahan Benri Sjah). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chatton, August N. 2017*Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak*. Yogyakarta: Laksana.
- Didit Pramuditya Ambara, dkk. 2014.*Asesmen Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Direktoral Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. *Pedoman Penilaian: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Etta, Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010.*Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*.cet2.1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Farkhati, Elfi. Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Praktek Pembelajaran di TK. Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”, *skripsi*, Brebes: UNNES Semarang, 2011, <http://lib.unnes.ac.id/11689/1/9103.pdf>, diakses tanggal 27 desember 2017 pukul 05.37.
- Hadi,Sutrisno. 1998. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. cet 1. Jakarta:Salemba Humanika.



- Hidayah, Choirul. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship di TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. http://digilib.uin-suka.ac.id/15111/1/1220430001_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diakses tanggal 10 Januari 2018. Pukul 04.17
- <http://adikusumoishadi.blogspot.com/2015/06/pembelajaran-untuk-anak-usia-dini-babi.html>. Diakses Diakses tanggal 3 oktober 2017. Pukul 20.37
- <http://pembelajaran-pendidikan.blogspot.com/2012/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>. Diakses Diakses tanggal 3 oktober 2017. Pukul 20.37
- <https://www.suara.com/bisnis/2017/01/15/160506/hipmi-jumlah-pengusaha-baru-16-persen-dari-jumlah-penduduk-ri>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2017. Pukul 22.37.
- Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti.2017. “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day”. Bandung: *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Vol 6 edisi 11
- Jufri, Muhammad. 2014. *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Pada Anak*. Bandung: Prenada Media group.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientai Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kenacan Prenada Media Group.
- Mangunwijaya V dan VI,Forum. 2012. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Moeloeng, Lexi J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Mulyasa,E. 2000. *Menjadi Guru Profesional*.cet -1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Mishbahul.2016. *Management Kurikulum Kewirausahaan Perspektif Total Quality Management di TK Gedong Kuning*. Yogyakarta.tesis, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2016, <http://digilib.uin-suka.ac.jid/22995/> diakses tanggal 2 Januari 2018 pukul 04.29.
- Nasir, Muh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Graha Indonesia.
- Pra Observasi pada tanggal 17 oktober 2016 – 14 november 2016 di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung.



- Purwana, Dedi dan Agus Wibowo. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin, Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Soegeng. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saputra, Kiki. 2015. *Pendidikan Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. cet. I. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryanadan, Yuyus Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Cet 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media



DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Kegiatan *cooking class*



2. Peralatan *cooking class*





3. kegiatan *Outing*



4. kegiatan *marketday*





Pedoman Wawancara

- A. Wawancara kepada pihak yayasan Sekolah Alam Bandung (SAB)
(Tema Profil SAB)
 1. Bagaimana sejarah berdirinya SAB?
 2. Bagaimana struktur kepeguruan SAB?
 3. Dimana letak geografis SAB?
 4. Berapa luas SAB?
 5. Bagaimana tata tertib SAB?
- B. Wawancara Kepada Kepala Sekolah TK Sekolah Alam Bandung (SAB)
 1. Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 - a. Bagaimana perencanaan pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 - c. Bagaimana evaluasi pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 2. Apa tujuan implementasi pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 3. Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
 4. Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan anak di TK SAB?
- C. Wawancara kepada guru kelas A dan B TK Sekolah Alam Bandung (SAB)
 1. Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 - a. Bagaimana perencanaan pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 - c. Bagaimana evaluasi pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 2. Apa tujuan implementasi pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 3. Apa saja metode yang digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 4. Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
 5. Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan anak di SAB?
- D. Wawancara kepada wali murid TK Sekolah Alam Bandung (SAB)
 1. Bagaimana peran wali murid dalam mendukung pendidikan kewirausahaan anak?
 2. Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan anak di rumah?
 3. Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan anak di rumah?

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN WIRUSAHA PADA ANAK

Hari/tanggal : Senin, 20 Agustus 2019

Kegiatan Pembelajaran : *Cooking Class* Membuat pizza

Kelas : A

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan dalam kegiatan kewirausahaan. a. Guru membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran b. Guru menetapkan menu yang akan dibuat saat kegiatan <i>cooking class</i> c. Guru menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan <i>cooking class</i>	√ √ √		
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>cooking class</i> a. Pelaksanaan <i>cooking class</i> sesuai dengan rencana yang telah dibuat b. Pengintegrasian karakter wirausaha dengan kegiatan <i>cooking class</i> yang akan dilakukan	√ √		
3.	Pelaksanaan Evaluasi Guru melakukan observasi dengan mengamati karakter wirausaha pada			



	<p>anak berdasarkan ciri-ciri di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mampu mengerjakan tugas sendiri. ✓b. Membuat suatu karya seni dari bahan yang tersedia d kelas. ✓c. Berani dan mampu mengambil resiko kerja. ✓d. Mengambil inisiatif untuk bertindak. ✓e. Menunjukkan perilaku yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik. ✓		
--	--	--	--

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN WIRAUSAHA PADA ANAK

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2019

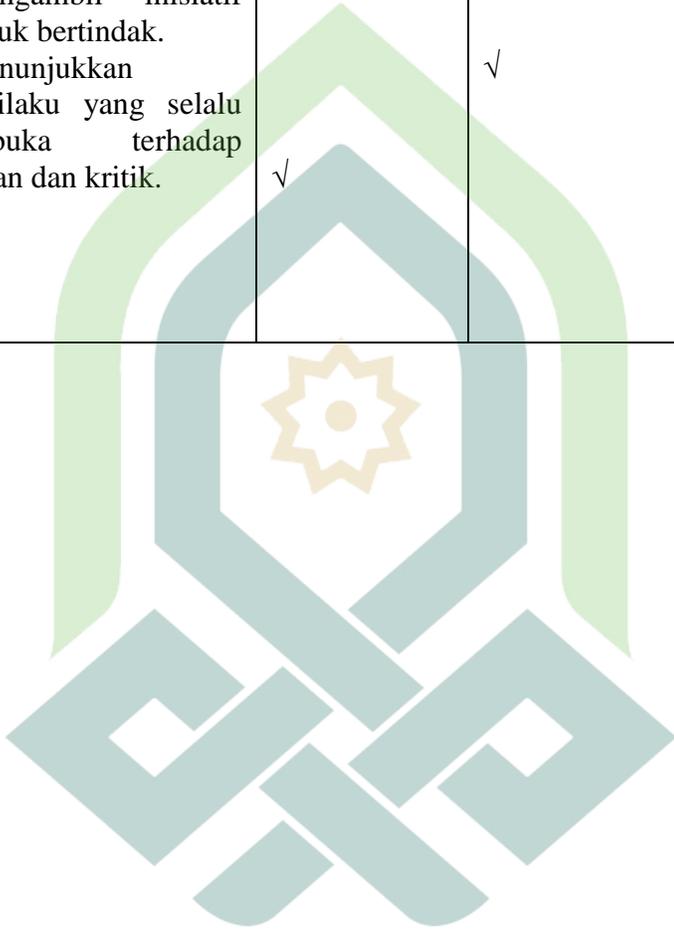
Kegiatan Pembelajaran : *Market Day*

Kelas : A

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan dalam kegiatan kewirausahaan. a. Guru membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran b. Guru menetapkan menu yang akan dibuat saat kegiatan <i>cooking class</i> c. Guru menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan <i>cooking class</i>	√ √ √		
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>cooking class</i> a. Pelaksanaan <i>cooking class</i> sesuai dengan rencana yang telah dibuat b. Pengintegrasian karakter wirausaha dengan kegiatan <i>cooking class</i> yang akan dilakukan	√ √		
3.	Pelaksanaan Evaluasi Guru melakukan observasi dengan mengamati karakter wirausaha pada anak berdasarkan ciri-ciri di bawah ini:			



	<p>a. Mampu mengerjakan tugas sendiri. ✓</p> <p>b. Membuat suatu karya seni dari bahan yang tersedia d kelas. ✓</p> <p>c. Berani dan mampu mengambil resiko kerja.</p> <p>d. Mengambil inisiatif untuk bertindak.</p> <p>e. Menunjukkan perilaku yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik. ✓</p>		✓	✓
--	---	--	---	---



PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : Kamis / 16 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Cooking Class* membuat steak

Kelas : B

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Tsaqieb	√	√	√		√
2	Fares	√	√	√	√	√
3	Fatih		√			
4	Qowwy		√	√		√
5	Naima	√	√	√		
6	Aqiela		√		√	
7	Hafidz	√	√			√
8	Khairul		√			
9	Kylie		√			√
10	Ihsan		√	√		√
11	Wafa		√			√
12	Akhsan	√	√			√

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Outing Class*

Kelas : B

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Tsaqieb	√	√	√		√
2	Fares	√	√	√	√	√
3	Fatih	√				
4	Qowwy	√	√	√		√
5	Naima	√	√	√		
6	Aqiela	√	√		√	
7	Hafidz	√	√	√		√
8	Khairul	√				
9	Kylie	√	√		√	√
10	Ihsan	√	√	√		√
11	Wafa	√	√			√
12	Akhsan	√		√		√

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : senin / 20 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Market Day*

Kelas : B

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Tsaqieb	√	√	√	√	√
2	Fares	√	√	√	√	√
3	Fatih	√			√	
4	Qowwy	√	√	√	√	√
5	Naima	√	√	√		
6	Aqiela	√	√		√	
7	Hafidz	√	√	√		√
8	Khairul	√			√	
9	Kylie	√	√		√	√
10	Ihsan	√	√	√	√	√
11	Wafa	√	√		√	√
12	Akhsan	√		√	√	√

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : senin, 20 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Cooking Class*

Kelas : A

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Yumma	√	√	√		√
2	Shofi	√	√	√	√	√
3	Al					
4	Jasmin	√	√	√		
5	Fanfan		√	√		√
6	Vier				√	
7	Janna	√	√	√		√
8	Hasan	√	√	√		
9	Sammy		√		√	
10	Al Biyan		√			√
11	Fakih	√	√	√		√

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : senin, 20 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Outing Class*

Kelas : A

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Yumma	√	√	√		√
2	Shofi	√	√	√	√	√
3	Al	√				
4	Jasmin	√	√	√		
5	Fanfan	√	√	√		√
6	Vier			√	√	
7	Janna	√	√	√		√
8	Hasan	√	√	√		
9	Sammy		√		√	
10	Al Biyan	√	√			√
11	Fakih	√	√	√		√

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP ANAK DIDIK

Hari / tanggal : Kamis / 16 Agustus 2018

Kegiatan pembelajaran : *Market Day*

Kelas : A

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				
		Mandiri	Kreatif	Berani mengambil resiko	Berorientasi pada tindakan	Kepemimpinan
1	Yumma	√	√	√	√	√
2	Shofi	√	√	√	√	√
3	Al	√			√	
4	Jasmin	√	√	√	√	
5	Fanfan	√	√	√	√	√
6	Vier			√	√	
7	Janna	√	√	√	√	√
8	Hasan	√	√	√	√	
9	Sammy		√		√	
10	Al Biyan	√	√		√	√
11	Fakih	√	√	√	√	√

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN WIRAUSAHA PADA ANAK

Hari/tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Kegiatan Pembelajaran : *cooking class* Membuat pizza

Kelas : B

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan dalam kegiatan kewirausahaan. a. Guru membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran b. Guru menetapkan menu yang akan dibuat saat kegiatan <i>cooking class</i> c. Guru menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan <i>cooking class</i>	√ √ √		
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>cooking class</i> a. Pelaksanaan <i>cooking class</i> sesuai dengan rencana yang telah dibuat b. Pengintegrasian karakter wirausaha dengan kegiatan <i>cooking class</i> yang akan dilakukan			
3.	Pelaksanaan Evaluasi Guru melakukan observasi dengan mengamati			



<p>karakter wirausaha pada anak berdasarkan ciri-ciri di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mampu mengerjakan tugas sendiri.b. Membuat suatu karya seni dari bahan yang tersedia d kelas.c. Berani dan mampu mengambil resiko kerja.d. Mengambil inisiatif untuk bertindak.e. Menunjukkan perilaku yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik.	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
--	--	-------------------	--

**Transkrip wawancara**

Nama : Yunita Agustiani S. Pd.I

Jabatan : Guru kelas TK A Sekolah Alam Bandung

Tanggal wawancara :Senin, 20 Agustus 2018

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
P	Assalamuuaikum. Perkenalkan bu, saya Zulfa dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?	Kamis, 16 Agustus 2018
S	Saya bu Ita. Ada yang bisa saya bantu zulfa?	
P	Iya bu, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan pendidikan kewirausahaan pada anak di TK Sekolah Alam Bandung ini. Bu Ita, adakah progam kegiatan implementasi pendidikan kewirausahaan di kelas A?	
S	Pendidikan kewirausahaan di TK A SAB diterapkan dengan berbagai macam-macam progam kegiatan kewirasahaan, diantara progam kegiatan tersebut yaitu: <i>cooking class</i> , <i>market day</i> , dan <i>outing</i>	
P	Persiapan apa saja yang dilakukan oleh bu Ita sebelum semua kegiatan pendidikan kewirausahaan itu dimulai?	
S	Seperti sekolah pada umumnya sebelum kegiatan itu dimulai kami menyiapkan beberapa hal diantaranya <i>dynamic activity plan</i> , <i>weekly dan lesson plan</i> . Jadi semuanya sudah tersusun rapi di dalam perencanaan tersebut, sehingga tiba waktunya kita tinggal melaksanakan saja apa yang sudah tertera.	
P	Kapan untuk alokasi waktunya bu dari tiga kegiatan tersebut?	
S	<i>Cooking class</i> dilakukan setiap seminggu sekali yitu di hari selasa, lalu untuk <i>outing</i> setiap semester satu kali dan untuk <i>marketday</i> dua kali dalam satu semester.	
P	Bagaimana untuk pelaksanaan <i>Cooking class</i> bu Ita?	
S	Pada kegiatan <i>Cooking class</i> anak-anak diajak untuk memproduksi langsung di dalam kelas ajdi anak-anak tahu apa saja yang harus dipersiapkan, apa saja bahan yang digunakan, dan bagaimana cara membuatnya misalnya membuat tahu telur kukus ya.. berarti dalam kegiatan tersebut anak dikenalkan apa saja alatnya, apa saja bahannya, dan bagaimana cara membuatnya zul.	
P	Bagaimana dengan pelaksanaan <i>marketday</i> bu Ita?	



S	Untuk pelaksanaan <i>market day</i> anak-anak diberi tugas untuk memproduksi barang bersama orang tuanya di rumah lalu kemudian di jual di lingkungan sekolah.
P	Lalu bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan <i>outing</i> bu Ita?
S	Kalau untuk <i>outing</i> biasanya kita mengunjungi tempat-tempat wirausaha seperti kafe-kafe dan tempat kunjungan lainnya di sekita kota Bandung ini, jadi anak-anak belajar langsung drngan pelaku usaha yang sudah sukses.
P	Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung ini bu?
S	Tujuannya ya... agar nanti anak-anak kelak dewasa nanti dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan menjadi pencari pekerjaan.
S	Karakter apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan kewirausahaan di TK A bu?
P	Melalui proses pendidikan kewirausahaan di sini karakter wirausaha yang dikembangkan diantaranya ialah mandiri, percaya diri, pantang menyerah, kreatif, kepemimpinan.
P	Apa saja bentuk perencanaan yang untuk mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung ?
S	Jadi sebelum waktu pembelajaran tiba kami bersama guru membuat <i>lesson plan, weekly, dinamic activity plan</i> . Agar memudahkan kita untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan
P	Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung?
S	Pendidikan kewirausahaan di TK SAB diterapkan dengan berbagai macam progam kegiatan kewirasahaan, diantara progam kegiatan tersebut yaitu: <i>cooking class, market day, dan outing</i>
P	Kapan waktu pelaksanaan masing-masing progam tersebut?
S	Untuk <i>cooking class</i> dilaksanakan tiap hari selasa setiap minggunya, lalu untuk <i>market day</i> itu dua kali dalam satu semester, dan kalau untuk <i>outing class</i> setiap 1 bulan sekali.
P	Di TK SAB ini ada kelas ya bu? Apakah ada perbedaan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di TK A dengan TK B?
S	Pengenalan pendidikan kewirausahaan antara kelas TK A dengan TK B tentunya ada perbedaan yaitu pada kegiatan <i>cooking class</i> kalau di TK A anak hanya dikenalkan proses produksinya saja, tidak di beri tugas untuk memasarkan barang dagangannya namun jika anak ingin memasarkan biasanya akan didampingi oleh guru.



P	Menggunakan metode apa saja ibu dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan?
S	Untuk metode yang digunakan saat pembelajaran pendidikan kewirausahaan ialah anak diajari menentukan target yang anak inginkan, anak secara langsung diajari berjualan, dan memberi kewenangan anak untuk menyelesaikan masalahnya
P	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan kewirausahaan bu Ita?
S	Dalam kegiatan kewirausahaan ada beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu: keadaan emosional anak maksudnya emosional anak kadang berubah-ubah apalagi di TK kelas A ini, saat anak dalam kondisi sangat antusias tentu itu akan mempermudah kita dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan itu menjadi faktor pendukung menurut saya, lalu motivasi dari orang tua, bimbingan dari guru dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah
P	Lalu apa saja yang menjadi faktor penghambatnya bu?
S	Kalau faktor penghambatnya bisa dari guru. Kadang kita gagal saat membuat produk, sehingga tidak bisa di pasarkan. Pernah membuat pizza adonanya kurang mengembang. Orang tua yang sibuk dengan dunia pekerjaannya hingga tidak bisa menyiapkan produk untuk dijual dalam kegiatan <i>market day</i> , dan lingkungan anak yang acuh dengan kegiatan wirausaha anak. Misalnya saat anak menawarkan dagangannya ditolak sehingga anak merasa berkecil hati. Kemudian keadaan emosional anak sangat mempengaruhi lancarnya kegiatan kewirausahaan. Misalnya saat anak sedang sakit.
P	Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan pendidikan kewirausahaan pada anak di kelas A TK Sekolah Alam Bandung?
S	Untuk evaluasi pada kegiatan pendidikan kewirausahaan guru melakukan observasi selama kegiatan kewirausahaan berlangsung. Sejauh mana keterlibatan anak dalam kegiatan tersebut.
P	Terimakasih bu atas waktun dan penjelasannya.
S	Sip... sama-sama



Transkrip wawancara

Nama : Indriniati Lestari S. Pd.I

Jabatan : Guru kelas TK B Sekolah Alam Bandung

Tanggal wawancara :Senin, 20 Agustus 2018

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
P	Assalamuuaikum. Perkenalkan bu, saya Zulfa dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?	Kamis, 16 Agustus 2018
S	Saya Indri penanggung jawab kelas B	
P	Iya bu, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan pendidikan kewirausahaan pada anak di TK Sekolah Alam Bandung ini. Bu Indri, ada berapa progam kegiatan implementasi pendidikan kewirausahaan di kelas B?	
S	Kegiatan kewirausahaan dirancang selama 1 tahun, dalam satu tahun terdapat kegiatan <i>outing</i> yaitu berkunjung ke pengusaha sukses di sekitar, terus setiap semester kami juga mengadakan kegiatan <i>market day</i> , kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam satu semester, dan kami juga rutin melaksanakan kegiatan <i>cooking class</i> setiap minggunya yaitu pada hari selasa	
P	Apa saja bentuk perencanaan sebelum mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung ?	
S	Jadi sebelum waktu pembelajran tiba kami bersama guru membuat <i>lesson plan, weekly, dinamic activity plan</i> . Agar memudahkan kita untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan.	
P	Kapan untuk alokasi waktunya bu dari tiga kegiatan tersebut?	
S	<i>Cooking class</i> seminggu sekali yaitu di hari kamis lalu untu <i>outing</i> setiap semester satu kali dan untuk <i>marketday</i> dua kali dalam satu semester.	
P	Bagaimana untuk pelaksanaan <i>Cooking class</i> bu Indri?	
S	<i>Cooking class</i> anak-anak biasanya diajak untuk memproduksi langsung di dalam kelas jadi anak-anak tahu apa saja yang harus dipersiapkan, apa saja bahan yang digunakan, dan bagaimana cara membuatnya misalnya membuat tahu telur kukus ya.. berarti dalam kegiatan tersebut anak dikenalkan apa saja alatnya, apa saja bahannya, dan bagaimana cara membuatnya zul. Lalu mereka memasarkan di sekitar sekolah	



	apa yang sudah dibuatnya didalam kelas secara bersama .
P	Bagaimana dengan pelaksanaan <i>marketday</i> bu Indri?
S	<i>Market day</i> anak-anak diberi tugas untuk memproduksi barang bersama orang tuanya di rumah lalu kemudian di bawa ke sekolah untuk dijual. Dalam kegiatan ini nanti kita menyulap suasana kelas menjadi layaknya pasar.
P	Lalu bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan <i>outing</i> bu Indri?
S	Untuk <i>outing</i> kita mengunjungi pelaku wiraausaha yang sukses di sekitar kota Bandung ini.
P	Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung ini bu?
S	Tentunya dalam suatu kegiatan yang sudah terkonsep mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kegiatan wirausaha di sini adalah menanamkan jiwa wirausaha pada anak didik, sehinga nantinya anak akan menjadi menjadi seorang wirausahawan yang sukses.
P	Karakter apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan kewirausahaan di TK B bu?
S	Dalam kegiatan kewirausahaan ini diharapkan dapat membentuk karakter tidak mudah putus asa anak selalu berusaha apa yang diinginkan, anak kreatif, PD dengan hasil produksinya, dan menjadi pemimpin karena seorang pemimpin itu mandiri, kreatif, dan PD itu tadi.
P	Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung?
S	Pendidikan kewirausahaan di TK SAB diterapkan dengan berbagai macam progam kegiatan kewirasahaan, diantara progam kegiatan tersebut yaitu: <i>cooking class</i> , <i>market day</i> , dan <i>outing</i>
P	Di TK SAB ini ada dua kelas ya bu? Apakah ada perbedaan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di TK A dengan TK B?
S	Tingkat kemampuan anak pasti berbeda-beda apalagi kelas A dan B. jadi untuk kegiatan pendidikan kewirausahaan pun kami bedakan. Untuk TK A saat kegiatan <i>cooking class</i> belum sampai ke pemasaran hanya pengenalan produksi tapi apabila anak menginginkan kami perbolehkan dan didampingi, itupun hanya satu at au dua anak yang mau. Kalau untuk kegiatan <i>cookingclass</i> TK B setelah selesai produksi barang kami brsama-sama mengemas untuk kemudian di jual di sekitar sekolah.
P	Menggunakan metode apa saja ibu dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan?



S	Kami menggunakan metode praktik langsung. Anak diajarkan cara berinteraksi sosial memasarkan dagangannya, membuat produk.
P	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan kewirausahaan bu?
S	Ada beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu: sarana dan prasarana, keadaan perasaan anak yang sedang bahagia karena kalau anak sedang bahagia maka anak akan antusias mengikuti kegiatan kewirausahaan sampai selesai, kemudian dukungan dari orangtua yang mau telaten menemani anaknya membuat produk untuk persiapan kegiatan <i>market day</i> , guru yang cekatan apabila anak mengalami masalah seperti anak mengalami dagangannya belum laku maka guru harus memotivasinya agar semangat anak berwirausaha menurun, jika lingkungan anak tempat berjualan memperlakukan dengan baik maka anak akan merasa senang karena merasa dihargai.
P	Lalu apa saja yang menjadi faktor penghambatnya bu?
S	Sebenarnya guru juga bisa menjadi faktor penghambat apabila guru kurang sigap dalam menghadapi anak yang sedang tidak semangat melakukan kegiatan kewirausahaan, selanjutnya keadaan anak yang sedang bermasalah dari rumah misalnya bangun tidur terlambat hal itu bisa mempengaruhi semangat anak berwirausaha hari itu karena <i>mood</i> anak sedang tidak bagus, kemudian orangtua yang belum bisa meluangkan waktunya hingga saat kegiatan <i>market day</i> membeli produk karena tidak dapat menemani anaknya membuat produk. Lingkungan sekitar yang menjadi penghambat seperti ketika kita hendak <i>outing</i> tapi yang mempunyai tempat tidak bersedia tempat wirausahanya dijadikan tempat kunjungan. Kemudian dari sarpras kegiatan akan lancar apabila sarana dan prasarana lengkap.
P	Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan pendidikan kewirausahaan pada anak di kelas B TK Sekolah Alam Bandung?
S	Setelah kegiatan selesai kami mengajak anak bercakap-cakap seputar kegiatan yang barusan mereka lakukan. Lalu kami catat di buku penghubung kepada orangtua agar orang tua tahu apa yang dilakukan anak hari itu dan bagaimana perasaan anak saat melakukan kegiatan tersebut.

Transkrip wawancara

Nama : Ibu Yanti
 Jabatan : wali murid TK Sekolah Alam Bandung
 Tanggal wawancara :Senin, 20 Agustus 2018
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
P	Assalamuuaikum. Perkenalkan bu, saya Zulfa dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?	Senin, 20 Agustus 2018
S	Dengan bu Yanti ibunya Sammy	
P	Iya bu, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan pendidikan kewirausahaan pada anak ketika dirumah. Bagaimana peran ibu dalam mendukung pendidikan kewirausahaan anak?	
S	Saat mendapat tugas untuk memproduksi suatu barang tentunya saya memfasilitasi apa yang diinginkan anak saya. Biasanya saya tanya apa yang dia ingin buat untuk tugas kewirausahaan? Lalu saya usahakan untuk membuatnya sama-sama dengan dia	
P	Produk apa saja yang pernah ibu produksi bersama anak di rumah untuk kegiatan <i>market day</i> ?	
S	Penah membaut kerajinan gantungan kunci dari kain flanel dan omelet.	
P	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan anak di rumah?	
S	kalau soal faktor pendukung ini berkaitan dengan keadaan emosi anak dan waktu luang saya. Kalau pas anak lagi semangat dan saya mempunyai waktu senggang kegiatan kewirausahaan dirumah berjalan dengan lancar	
P	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan anak di rumah?	
S	Kadang anak saya itu ya... mengeluh capek dan tidak mau meneruskan lagi prosesnya... padahal belum selesai dan juga kadang bentrok dengan waktu saya, pekerjaan yang lagi padat-padat nya jadi saya ambil praktisnya beli barang saja.	
P	Terimakasih bu atas kesediannya	
S	Iya sama-sama dik maaf Cuma sebentar.	

Transkrip wawancara

Nama : kamaliyah S. Si
 Jabatan : kepala TK Sekolah Alam Bandung
 Tanggal wawancara : kamis, 16 Agustus 2018
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Pelaku	Hasil Wawancara	Waktu
P	Assalamu'alaikum. Perkenalkan bu, saya Zulfa dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?	Jum'at, 17 Agustus 2018
S	Saya Kamaliyah biasa di panggil bu Yaya.	
P	Bu Yaya menjabat sebagai apa disini bu?	
S	Saat ini di SAB saya diamanti untuk mengisi jabatan sebagai kepala sekolah TK.	
P	Bu Yaya, di sini TK Sekolah Alam Bndung ada berapa kelas?	
S	Di sini ada 2 kelas yaitu Tk A dan TK B.	
P	Ada berapa guru yang ada di TK Sekolah Alam Bandung ini bu?	
S	Ada 4 guru untuk 2 kelas, yaitu kelas A dan B?	
P	Apakah benar bu disini ada pengembangan kegiatan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini?	
S	Iya betul	
P	Bagaimana dengan rancangan kurikulum di TK SAB bu?	
S	Kami membuat kurikulum sendiri yang merujuk kepada Al-qur'an dan sunnah yang dipadukan dengan kurikulum 2013	
P	Sejak kapan bu, pendidikan kewirausahaan ada di TK Sekolah Alam Bandung ini?	
S	Sejak Sekolah Alam ini didirikan, sejak itulah kami sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan.	
P	Bagaimana dengan kurikulum yang ada di TK Sekolah Alam Bandung?	
S	kami membuat kurikulum yang merujuk kepada Al-qur'an dan sunnah yang dipadukan dengan kurikulum 2013 dan tentunya pendidikan kewirausahaan ini masuk ke dalamnya.	
P	Lalu bagaimana cara menjabarkan kurikulum tersebut ke dalam perencanaan pembelajaran di TK Sekolah Alam Bandung.	
S	Ya... kita membuat perencanaan untuk memudahkan saat pembelajaran berlangsung dengan mengembangkan kurikulum	



	yang sudah kita susun sebelumnya.
P	Apa saja bentuk perencanaan yang disiapkan untuk mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung ?
S	Jadi sebelum waktu pembelajaran tiba kami bersama guru membuat <i>lesson plan, weekly, dinamic activity plan</i> . Agar memudahkan kita untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan.
P	Bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung?
S	Pendidikan kewirausahaan di TK SAB diterapkan dengan berbagai macam program kegiatan kewirausahaan, diantara program kegiatan tersebut yaitu: <i>cooking class, market day</i> , dan <i>outing</i>
P	Kapan waktu pelaksanaan masing-masing program tersebut?
S	Untuk <i>cooking class</i> dilaksanakan tiap hari kamis setiap minggunya, lalu untuk <i>market day</i> itu dua kali dalam satu semester, dan kalau untuk <i>outing class</i> setiap 1 bulan sekali.
P	Bagaimana evaluasi pendidikan kewirausahaan anak di Sekolah Alam Bandung?
S	Untuk mengevaluasi anak-anak kami menggunakan metode bercakap-cakap setiap selesai melakukan kegiatan, selain itu guru juga menggunakan metode observasi saat pembelajaran berlangsung.
P	Apa tujuan implementasi pendidikan kewirausahaan anak di TK Sekolah Alam Bandung
S	Kewirausahaan di SAB ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam diri anak karena dalam kegiatan tersebut anak benar-benar dilibatkan langsung. Saat proses kegiatan berlangsung anak juga dikembangkan kreativitas dan kemandiriannya. Karena anak boleh menentukan membuat sendiri bentuk benda yang menurutnya menarik.
P	Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan menggunakan metode apa saja bu?
S	Kami menggunakan metode demonstrasi selain itu juga menggunakan bermain secara langsung, dalam hal ini anak di lihatkan langsung proses pembuatan produk saat <i>outing class</i> dan membuat produk sendiri dengan didampingi orang dewasa tentunya.
P	Bu Yaya apa perbedaan kegiatan pendidikan kewirausahaan yang diimplementasikan di kelas TK A dan TK B?
S	Kalo di TK A hanya sebatas pengenalan produksi belum sampai ke pemasaran / penjualan, jadi ketika <i>cooking class</i> saat



	proses produksi sudah selesai kita makan bareng-bareng hasil <i>cooking class</i> hari itu.
P	Bu Yaya apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak di TK Sekolah Alam Bandung?
S	Kalo untuk faktor pendukung ada dari beberapa faktor, diantaranya seperti <i>mood</i> anak, misalnya kalau pas anak sedang dalam keadaan <i>mood</i> yang terkondisikan dengan baik sehingga anak antusias mengikuti kegiatan sampai selesai. Sekolah juga menjadi faktor pendukung dengan adanya sarana dan prasaran yang disediakan oleh sekolah. Dan lingkungan keluarga juga dapat menjadi faktor pendukung orang tua ikut memfasilitasi kegiatan pendidikan kewirausahaan di rumah. Kemudian motivasi dari guru juga dapat menjadi faktor pendukung, terutama saat anak jualan tidak laku. Disitu guru berperan penting memberika motivasi agar anak tidak putus asa.
P	Terus apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak di TK SAB bu...?
S	Untuk faktor penghambatnya juga berasal dari beberapa faktor diantaranya, <i>mood</i> anak yang labil, terkadang anak mengalami <i>mood</i> yang tidak bisa dikondisikan sehingga anak tidak mau mengikuti kegiatan sampai selesai bahkan sama sekali tidak mau mengikuti kegiatan pendidikan kewirausahaan. Selain itu juga faktor dari lingkungan sekolah, anak sedang menawarkan barang di lingkungan sekolah kemudian mengalami penolakan sehingga anak merasa berkecil hati, selain itu juga dari faktor keluarga, ketika banyak orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga oarng tua tisaak dapat meluangkan waktunya untuk menemani anak untuk membuat produk di rumah untuk dijual dalam kegiatan <i>market day</i> .
P	Terkait dengan saran dan prasana nih bu, sarana dan prasaran apa yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pendidikan kewirausahaan di TK Sekolah Alam Bandung ini?
S	Untuk sarpras kami ada wastafel untuk mencuci peralatan masak, ada beberapa cetakan-cetakan yang bentuknya disukai anak, ada oven, kompor kecil, loyang, dll.
P	Terimakasih atas waktu dan keterangannya bu Yaya....
S	Sama-sama... semoga zulfa sukses dilancarkan segalanya.
P	Ammiin..



CATATAN ANEKDOT

Tanggal	waktu	Tempat	Peristiwa	Indikator
16 Agustus 2018	11.30	Dekat kolam ikan	Fares menyampaikan bahwa makanan yang dibuatnya jatuh sehingga dia meminta lagi kepada bu guru makanan untuk dijual	<ul style="list-style-type: none">- Berani menyampaikan pendapat (KD 25)- Fares mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, dengna kata yang sesuai (3.11-4.11)
20 Agustus 2018	09.00	Ruang kelas	Janna menyampaikan bahwa ia tidak sengaja menumpahkan minum punya Sammy dan ia meminta kain lap kepada ibu guru.	<ul style="list-style-type: none">- Berani mengungkapkan pendapat- Bertanggung jawab atas apa yang ia merasa salah.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0284/In.30/J.9/PP.00.9/8/2018
2018
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 15 Agustus

Kepada Yth.
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK SEKOLAH ALAM BANDUNG
di -

BANDUNG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NADZHIFATUS ZULFAH**

NIM : **2024113033**

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN AJARAN
2018-2019”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 15 Agustus 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

Siti Mumun Muniroh

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 02/SPn/SAB/YSAB/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laury Sanjaya, S.T.

Jabatan : Ketua Yayasan Sekolah Alam Bandung

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut :

Nama : Nadzhifatus Zulfah

NIM : 2024113033

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung Tahun Ajaran 2018-2019

Telah melaksanakan Pra Observasi pada tanggal 17 Oktober sampai 13 November 2016, dan melaksanakan penelitian pada tanggal 16 – 20 Agustus 2018 di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung.

Bandung, 16 Agustus 2018

Ketua Yayasan SAB


Laury Sanjaya, ST
NRP. 10378005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nadzhifatus Zulfah
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 01 April 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Salam Manis RT. 01 RW. 12. Kelurahan Kandang Panjang. Kecamatan Pekalongan Utara. Kota Pekalongan.
Nomor Telepon : 0895358140440

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Khaeroni
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Muhsinah (Almh)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kandang Panjang 03. kota Pekalongan lulus tahun 2005
2. MTs Nahdlatul Thulab Ponpes Al Ihya Ulumaddin Kab. Cilacap lulus tahun 2008
3. Kejar Paket C Jlamprang 02 kota Pekalongan lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan lulus tahun 2019

RIWAYAT ORGANISASI

1. HMPS PIAUD 2013
2. HMJ Tarbiyah IAIN Pekalongan 2015
3. DEMA IAIN Pekalongan 2017
4. PC IPPNU Kota Pekalongan
5. Kopri PC PMII Pekalongan
6. Karang Taruna Widya Kusuma Bangsa kelurahan Kandang Panjang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NADZHIFATUS ZULFAH
NIM : 2024113033
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PIAUD
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) SEKOLAH ALAM BANDUNG TAHUN 2018-2019”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2019



NADZHIFATUS ZULFAH
NIM. 2024113033

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd